

**POLA KUMAN DAN SENSITIVITASNYA TERHADAP ANTIBIOTIK
PADA KASUS PNEUMONIA KOMUNITAS YANG DIRAWAT
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2016**



Skripsi

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

**SITI HADIJAH BINTI USNI
No. BP. 1310314008**

Pembimbing

dr. Yessy Susanty Sabri, Sp.P (K)

dr. Saptino Miro, Sp.PD- KGEH FINASIM

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2018

ABSTRACT

THE PATTERN OF BACTERIAL AND THEIR SENSITIVITY TO ANTIBIOTICS OF COMMUNITY-ACQUIRED PNEUMONIA AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2016

By

Siti Hadijah Binti Usni

Community-acquired pneumonia is still a major health problem in most countries because of the difficulty to find the bacterial-causing microorganisms. So, a clear knowledge of this pathogens responsible for community-acquired pneumonia in a given region and their antibiotic sensitivity patterns are necessary for the optimal treatment. The objective of this study are to determine the pattern of bacterial and their sensitivity to antibiotics of community - acquired pneumonia at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2016.

This is a retrospective descriptive study, using patient's medical records and Microbiology Laboratory examined of community-acquired pneumonia at RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2016. The obtained data were manually processed and presented in frequency distribution tabel.

Out of the 102 patients of community-acquired pneumonia, majority 55(53,9%) of the patients were male. High incidence was found in patients with the age group of 46-65 years old 46(45,1%). The most common growth of bacteria was *Klebsiella pneumoniae* 49(48,0%). Cefoperazone 54(52,9%) was found as the most widely used empiric antibiotic. The suitability of empiric antibiotic given was 60(58,8%).

Conclusion, *Klebsiella pneumoniae* was the most common cause of community-acquired pneumonia. The antibiotic sensitivity test which exceeded 50% were Amoxicillin Clavulanic Acid, Chloramphenicol, Cefotaxime, Gentamycin, Ciprofloxacin, Ceftriaxone, Ceftazidime, Cefoperazone, Meropenem, Levofloxacin and Fosfomycin.

Keywords: community-acquired pneumonia, sensitivity test

ABSTRAK

POLA KUMAN DAN SENSITIVITASNYA TERHADAP ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA KOMUNITAS YANG DIRAWAT DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2016

Oleh

Siti Hadijah Binti Usni

Pneumonia komunitas masih menjadi masalah kesehatan dunia di sebagian besar negara karena sulit untuk menemukan mikroorganisme penyebabnya. Oleh itu, suatu pengetahuan yang jelas diperlukan tentang pola kuman penyebab pneumonia komunitas dan sensitivitas antibiotik di wilayah tertentu untuk pengobatan yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola kuman dan sensitivitasnya terhadap antibiotik pada pasien pneumonia komunitas yang dirawat di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016.

Penelitian ini adalah deskriptif retrospektif, dengan bahan penelitian dari data rekam medis dan pemeriksaan Laboratorium Mikrobiologi pasien pneumonia komunitas di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2016. Data yang diperoleh diolah secara manual dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Dari 102 pasien pneumonia komunitas 55(53,9%) orang adalah laki-laki. Insidensi yang tinggi didapatkan pada pasien dengan kelompok usia 46-65 tahun 46(45,1%). Pertumbuhan bakteri terbanyak adalah *Klebsiella pneumoniae* 49(48,0%). Sefoperazon 54(52,9%) merupakan antibiotik empiris. Tingkat kesesuaian antibiotik empiris dengan hasil kultur uji sensitivitas adalah 60(58%).

Kesimpulan, pertumbuhan bakteri terbanyak adalah *Klebsiella pneumoniae*. Antibiotik yang mempunyai nilai uji sensitivitas lebih dari 50% adalah Amoksisilin Asam Klavulanat, Kloramfenikol, Sefotaksim, Gentamisin, Siprofloksasin, Seftriakson, Seftazidim, Sefoperazon, Meropenem, Levofloksasin dan Fosfomisin.

Kata kunci: pneumonia komunitas, uji sensitivitas